



# NOZEL

## Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



### ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR-HONDA DI SMK PANCASILA SURAKARTA

Wiwit Riyanti<sup>1</sup>, Suharno<sup>1</sup>, Dinar Susilo Wijayanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
e-mail: [wiwitriyanti350@gmail.com](mailto:wiwitriyanti350@gmail.com)

#### Abstract

*This research aims to know: (1) relevance of learning school with Honda; (2) implementation of curriculum techniques motorcycles Honda in Vocational High School Pancasila Surakarta; (3) evaluation curriculum techniques motorcycles Honda in Vocational High School Pancasila Surakarta. This research is evaluative research. Data source derived from 98 students TSM-Honda, headmaster, Deputy Head school of curriculum, curriculum development division Honda. Data techniques include by questionnaire, interview, observation, and documentation. This research used logic validity or reasoning that instrument is valid based on rational analysis. Apparatus are arranged based on reasoning should be referred to experts so this instrument truly intelligent before distributed to respondents. The procedure consists research method, determine, devise research instruments, data retrieval, data analysis, the withdrawal of conclusion. The conclusion is: (1) curriculum implementation of Motorcycle-Honda Engineering is composed of four aspects context, planning, execution and evaluation, curriculum implementation of Honda overall reaches 72% with a high category; (2) context aspect reaches 78% with top grade. This means that the aspect context which includes the relevance of learning school with Honda and Honda-TSM program eligibility is already proper; (3) planning aspect reached 68% with a high category. Aspects planning that includes an input of students, the quality of the applicants, the parties involved, the training of teacher preparedness, Honda's been good; (4) implementation aspect of the reach 74% with a high category. Implementation aspects of administrative arrangement that includes teaching, learning materials, tools and materials, media of learning, learning methods are already good; (5) evaluation aspect reached 67% with a high category. An evaluation includes elements of competency teachers, students, students' value competency, communication with Honda, the success of curriculum, curriculum development is already good.*

**Keywords:** Vocational high school, curriculum implementation, curriculum Honda, Techniques motorcycles

#### A. PENDAHULUAN

Menurut Tilaar dalam Mulyasa (2009):  
4) Ada tujuh masalah utama pada system pendidikan nasional yaitu: (1) menurunnya

akhlak dan moral peserta didik, (2) pemerataan kesempatan belajar, (3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, (4) terjadinya degradasi moral

peserta didik, (5) status kelembagaan, (6) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan (7) sumber daya yang belum profesional.

SMK Pancasila Surakarta adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Surakarta. Pada tahun pelajaran 2015/2016 SMK Pancasila membuka program keahlian baru yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM). SMK Pancasila menjalin kerja sama dengan Astra Honda Motor (AHM). Program TSM-Honda ini berawal dari rintisan (calon TSM-Honda) yang dilaksanakan selama satu tahun. SMK Pancasila mengajukan proposal dan merintis program keahlian TSM yang mengacu pada pembelajaran Honda. Tanggal 25 November 2016 program keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Pancasila resmi menjadi TSM-Honda, ditandai dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU). Jadi, pada tahun pelajaran 2016/2017 TSM-Honda berjalan 2 tahun.

Demi meningkatkan kualitas pendidikan, perlu perubahan mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif dan tidak mampu lagi memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Perubahan

mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain (Mulyasa, 2009: 7).

*Oxford Advance Learner's Dictionary* mengemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan penerapan konsep, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. (Hamalik, 2013: 238).

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau ijazah. Di samping itu, kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Itulah sebabnya orang pada waktu lalu juga menyebut kurikulum dengan istilah “Rencana Pelajaran” yang merupakan terjemahan istilah *Learnplan*. Rencana pelajaran merupakan salah satu komponen dalam asas-asas didaktik yang

harus dikuasai (atau paling tidak diketahui) oleh seorang guru atau calon guru (Nurgiyantoro: 2012: 3).

Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM-Honda) ini merupakan gagasan, ideologi, cita-cita dari PT Astra Honda Motor dan SMK binaannya untuk menciptakan lulusan yang kompeten dengan bidang keahlian Teknik Sepeda Motor. Alasan yang mendasari adanya KTSM ini karena berbagai faktor yaitu PT Astra Honda Motor merupakan salah satu perusahaan sepeda motor terbesar di Indonesia, jadi perlu adanya input sumber daya manusia (SDM) yang siap bekerja. Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM-Honda) bertujuan untuk menciptakan SDM yang kompeten di bidang Teknik Sepeda Motor khususnya Honda, kemudian nantinya menghasilkan *link and match* antara pembelajaran sekolah dengan Honda. Relevansi pembelajaran sekolah dengan Honda yang belum maksimal karena merupakan program keahlian baru.

Pengembangan KTSM-Honda ini dilakukan dengan memadukan Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD) yang dikeluarkan Dinas Pendidikan dengan materi Pelatihan Mekanik Tingkat 1 (PMT1) Honda yang juga menjadi materi pelatihan dan uji kompetensi mekanik di

bengkel resmi *Astra Honda Authorized Service Station (AHASS)*. Materi KTSM-Honda ini, diharapkan pembelajaran tentang teknik sepeda motor terhadap siswa SMK yang menerapkan kurikulum ini akan lebih terarah sebagai mekanik yang berkualitas (Astra Honda Motor: 2012).

Pendidikan latihan (Diklat) guru dilakukan setiap tahun sekali yaitu pada bulan April dan setiap Honda mengeluarkan produk baru. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Pancasila Surakarta belum sesuai dengan harapan Honda, karena program keahlian TSM-Honda baru berjalan dua tahun dan belum semua guru mengikuti diklat dari Honda.

Pada tahun pelajaran 2015/2016 peminat TSM-Honda SMK Pancasila Surakarta lumayan banyak dengan jumlah siswa 57 terbagi menjadi dua kelas, namun pada tahun pelajaran 2016/2017 peminatnya menurun dengan jumlah siswa 41 dan masih terbagi menjadi dua kelas.

Pada ketentuan penilaian hasil belajar siswa TSM-Honda, guru dituntut untuk melaksanakan sesuai dengan kompetensi dari Honda. Penilaian yang dilakukan oleh honda dimulai dari persiapan, proses dan hasil. Apabila ada salah satu dari proses itu yang tertinggal maka penilaian akan dianggap kurang bahkan tidak lulus. Hal

ini sulit untuk diterapkan di SMK tanpa proses pembelajaran yang baik dan juga kompeten. Oleh karena itu, guru tidak menerapkan penilaian yang begitu ketat.

Pihak Honda setiap tahunnya mengadakan evaluasi program kerjasama pengembangan kurikulum Honda di SMK binaannya, TSM-Honda SMK Pancasila Surakarta baru mencapai *grade* B dengan kategori memenuhi standar minimal.

## B. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Pancasila Surakarta yang beralamat di Jalan Apel No. 5 Jajar, Laweyan, Surakarta. Data yang diperoleh dari 5 guru produktif, 98 siswa, Kepala SMK Pancasila, WKS Kurikulum, divisi pengembangan kurikulum-Honda. Data diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, 1 merupakan sangat rendah dan 5 merupakan sangat tinggi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Perhitungan persentase diperoleh dari Sudiyono (2010:40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Rentang kategori berdasarkan perhitungan persentase dan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rentang Persentase Skala Likert

Jawaban	Prosentase (%)	Keterangan
1	0 – 20	Sangat Rendah
2	20,01 – 40	Rendah
3	40,01 – 60	Cukup
4	60,01 – 80	Tinggi
5	80,01 – 100	Sangat Tinggi

Analisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan dianalisis dengan mencocokkan kebenaran data yang telah diperoleh melalui kuesioner dan dilanjutkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Program Kerjasama TSM-Honda

Program TSM-Honda merupakan program kerjasama antara PT Astra Honda Motor dengan SMK Pancasila dalam hal pengembangan kurikulum dan kompetensi SMK Teknik Sepeda Motor-Honda.

### 2. Kurikulum Teknik Sepeda Motor-Honda

#### a. Peran Honda

##### 1) Perencanaan

Peran Honda dalam perencanaan kurikulum TSM-Honda meliputi penyusunan kurikulum, perundingan isi

kurikulum dengan sekolah dan kegiatan diklat untuk guru TSM-Honda.

### 2) Pelaksanaan

Peran Honda pada pelaksanaan pembelajaran meliputi pengadaan alat dan bahan, sepeda motor untuk media pembelajaran, dan buku modul.

### 3) Evaluasi

Peran Honda pada kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap tahun sekali yang meliputi kompetensi guru, kompetensi siswa, sarana prasarana, pengembangan kurikulum dan penilaian Honda untuk program tersebut.

## 3. Konteks Kurikulum TSM-Honda

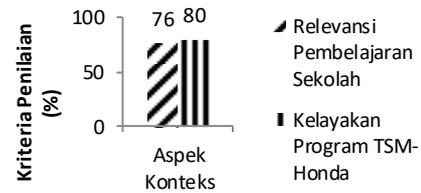
Aspek konteks pada implementasi kurikulum TSM-Honda terdiri dari dua indikator disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Aspek Konteks

No	Indikator	% Per Indikator	% Aspek Konteks	Kategori
1.	Relevansi pembelajaran sekolah	76	78	Tinggi
2.	Kelayakan program TSM-Honda	80		

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa hasil pada aspek konteks adalah 78%

dengan kategori tinggi. Dari tabel tersebut ditampilkan gambar 1.



Gambar 1. Capaian Persentase Aspek Konteks

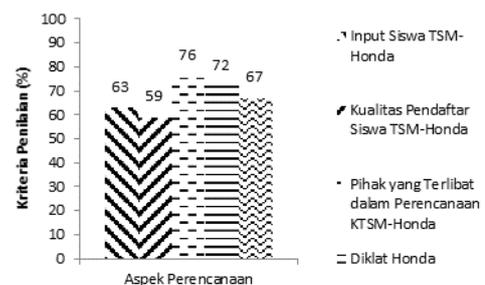
## 4. Perencanaan Kurikulum TSM-Honda

Aspek perencanaan implementasi kurikulum TSM-Honda di SMK Pancasila terdiri dari lima indikator.

Tabel 3. Deskripsi Data Aspek Perencanaan

No	Indikator	% Per Indikator	% Aspek perencanaan	Kategori
1.	Input siswa TSM-Honda	63		
2.	Kualitas pendaftar siswa TSM-Honda	59	68	Tinggi
3.	Pihak yang terlibat dalam perencanaan KTSM-Honda	76		
4.	Diklat Honda	72		
5.	Kesiapan guru	67		

Tabel 3. menunjukkan hasil aspek perencanaan adalah 68% dengan kategori tinggi. Berdasarkan tabel 3. ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Capaian Presentase Aspek Perencanaan

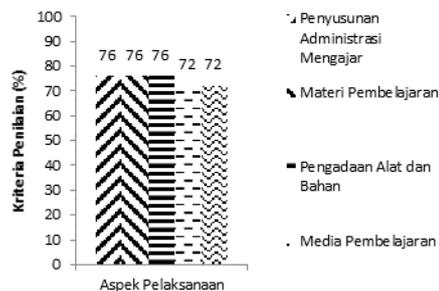
## 5. Pelaksanaan Kurikulum TSM-Honda

Aspek pelaksanaan implementasi kurikulum TSM-Honda terdiri dari lima indikator disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Data Aspek Pelaksanaan

No	Indikator	% Per Indikator	% Aspek pelaksanaan	Kategori
1.	Penyusunan administrasi mengajar	76		
2.	Materi pembelajaran	76	74	Tinggi
3.	Pengadaan alat dan bahan	76		
4.	Media pembelajaran	72		
5.	Metode pembelajaran	72		

Tabel 4. menunjukkan capaian persentase aspek pelaksanaan adalah 74% dengan kategori tinggi. berdasarkan tabel tersebut ditampilkan pada gambar 3. sebagai berikut.



Gambar 3. Capaian Aspek Pelaksanaan

Hal ini sejalan dengan penelitian Febriansah (2015) bahwa tingkat pemahaman guru tentang KTSM-Honda ini sudah baik disusul dengan sarana dan prasarana yang ada sudah memadai.

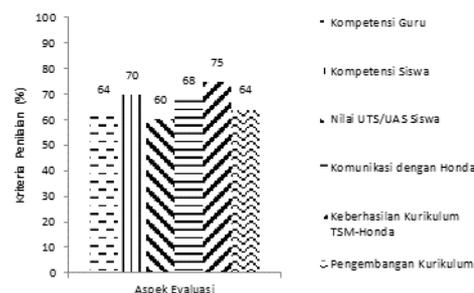
## 6. Evaluasi Kurikulum TSM-Honda

Aspek evaluasi implementasi kurikulum TSM-Honda terdiri dari enam indikator disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Data Aspek Evaluasi

No	Indikator	% Per Indikator	% Aspek evaluasi	Kategori
1.	Kompetensi guru	64		
2.	Kompetensi siswa	70	67	Tinggi
3.	Nilai siswa	60		
4.	Komunikasi dengan pihak Honda	68		
5.	Keberhasilan program	75		
6.	Pengembangan kurikulum	64		

Tabel 5. menunjukkan capaian persentase aspek evaluasi mencapai 74% dengan kategori tinggi. berdasarkan tabel tersebut disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Capaian Persentase Aspek Evaluasi

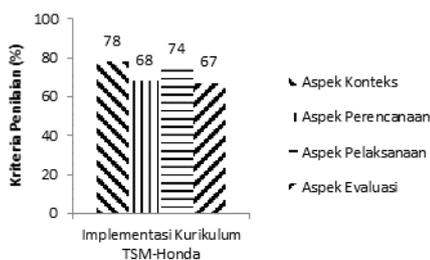
## 7. Implementasi kurikulum TSM-Honda

Berdasarkan deskripsi data temuan penelitian, maka disajikan tabel 6. sebagai berikut.

Tabel 6. Capaian Persentase KTSM-Honda

No	Aspek	% Aspek	Kategori Per Aspek	% Implementasi	Kategori Implementasi
1.	Konteks	78%	Tinggi	72%	Tinggi
2.	Perencanaan	68%	Tinggi		
3.	Pelaksanaan	74%	Tinggi		
4.	Evaluasi	67%	Tinggi		

Dari data tabel 6. ditampilkan pada gambar 5. sebagai berikut.



Gambar 5. Capaian Persentase Aspek Implementasi KTSM-Honda

Pada tabel 6, capaian persentase aspek implementasi meliputi konteks 78%, perencanaan 68%, pelaksanaan 74%, dan evaluasi 67%, dengan demikian capaian persentase implementasi kurikulum TSM-Honda adalah 72% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum TSM-Honda di SMK Pancasila Surakarta tergolong tinggi.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Aspek konteks terdiri dari dua indikator. Relevansi pembelajaran sekolah dengan Honda tergolong baik berdasarkan hasil penelitian tetapi berdasarkan

penilaian Honda baru memenuhi standar minimal. Hal ini berarti bahwa sekolah sebaiknya lebih mengintegrasikan pola pembelajaran Honda. Kelayakan Program TSM-Honda termasuk kategori baik artinya program dilanjutkan.

Aspek perencanaan terdiri dari lima indikator. Input siswa TSM-Honda termasuk kategori baik. Kualitas siswa pendaftar TSM-Honda termasuk kategori cukup, artinya standar seleksi siswa baru TSM-Honda perlu ditingkatkan lagi dan perlu adanya tes tertulis pada seleksi pendaftaran siswa baru. Pihak yang terlibat proses perencanaan termasuk kategori baik. Diklat Honda termasuk pada kategori baik, Honda mengadakan diklat untuk guru setiap tahun dan setiap mengeluarkan produk baru. Kesiapan guru termasuk pada kategori baik.

Aspek pelaksanaan terdiri dari lima indikator. Penyusunan administrasi mengajar termasuk dalam kategori baik. Materi pembelajaran termasuk pada kategori baik. Pengadaan alat dan bahan termasuk pada kategori baik, namun kuantitasnya perlu ditambah agar siswa dapat praktik secara mandiri. Media pembelajaran termasuk pada kategori baik. Metode pembelajaran termasuk pada kategori baik.

Aspek evaluasi terdiri dari enam indikator. Kompetensi guru termasuk pada kategori baik. Kompetensi siswa termasuk pada kategori baik. Nilai UTS/UAS siswa termasuk pada kategori cukup, artinya siswa perlu belajar lebih giat lagi dan guru mengoptimalkan kompetensinya dalam mengajar pembelajaran teori dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif. Komunikasi sekolah dengan Honda termasuk pada kategori baik. Keberhasilan pembelajaran termasuk pada kategori baik. Pengembangan kurikulum TSM-Honda termasuk pada kategori baik.

Secara keseluruhan implementasi kurikulum TSM-Honda di SMK Pancasila layak dilanjutkan dengan perbaikan seleksi tes tulis penerimaan siswa baru dan kuantitas alat dan bahan perlu ditambah untuk menunjang kegiatan praktik serta metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan nilai UTS/UAS siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astra Honda Motor. (2012). *Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda Masuk SMK*. Diperoleh pada tanggal 20 Februari 2017, dari: <http://otofinance.co.id/Pages/themearicle1.aspx?ID=DOC1605120001&AspxAutoDetectCookieSupport=1>,
- Febriansah, Andri. (2015). Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) Kelas Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates. *Jurnal. Volume X, Nomor 1*. Diperoleh pada tanggal 27 Mei 2017, dari: <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/13828/91/1420>.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Kurikululum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudiyono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.